



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 458-469

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Model Pengelolaan Program Pendidikan Karakter Berbasis PAI di MAN 1 Kota Jambi

Agus Alfaya Arif^{1✉}, Muh Wasith Achadi²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: 24204011053@student.uin-suka.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Kota Jambi. Fokus penelitian ini meliputi perencanaan, organisasi, pelaksanaan, evaluasi, serta capaian program pendidikan karakter yang diterapkan dalam lingkungan madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi dirancang secara sistematis dengan melibatkan berbagai komponen madrasah, mulai dari kepala madrasah, guru PAI, wali kelas, hingga peserta didik. Pelaksanaan program dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, pembelajaran di kelas, serta kegiatan keagamaan dan sosial. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat, supervisi, dan penilaian sikap peserta didik. Adapun capaian program menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan agar penguatan sinergi antar komponen madrasah terus ditingkatkan untuk optimalisasi pengelolaan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Pengelolaan Program, Pendidikan Agama Islam, MAN 1 Kota Jambi*

Abstract

This study aims to describe the management of character education programs based on Islamic Religious Education (PAI) at MAN 1 Kota Jambi. The research focuses on program planning, organization, implementation, evaluation, and outcomes within the madrasah environment. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that the character education program at MAN 1 Kota Jambi is systematically designed by involving various school components, including the head of the madrasah, Islamic education teachers, homeroom teachers, and students. The program is implemented through habitual activities, exemplary practices, classroom learning, and religious as well as social activities. Evaluations are conducted regularly through meetings, supervision, and students' attitude assessments. The program outcomes reveal improvements in students' discipline, sense of responsibility, and religious attitudes. This study recommends strengthening collaboration among all school components to optimize the sustainable management of character education programs.

Keywords: Character Education, Program Management, Islamic Religious Education, MAN 1 Kota Jambi

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk nyata dari tujuan tersebut adalah pelaksanaan program pendidikan karakter di lembaga-lembaga pendidikan formal, termasuk madrasah.

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter di madrasah tidak sekadar bersifat teoritis, namun terintegrasi dalam berbagai aspek pembelajaran dan aktivitas keagamaan yang bersifat aplikatif, seperti kegiatan keagamaan rutin, pembiasaan adab Islami, serta pelibatan aktif siswa dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan madrasah.

Menurut Zuchdi, pendidikan karakter harus diimplementasikan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan program secara berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh komponen madrasah secara terpadu (Sutrisno & Zuchdi, 2023). Hal ini penting agar nilai-nilai karakter tidak hanya menjadi wacana, tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam konteks ini, MAN 1 Kota Jambi sebagai madrasah aliyah negeri memiliki posisi strategis untuk menerapkan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberhasilan program tersebut sangat ditentukan oleh model pengelolaan yang diterapkan, mulai dari tahap perencanaan, sistem organisasi, pelaksanaan program, hingga evaluasi dan capaian yang diperoleh.

Penelitian oleh Ngadiyono dan Sukidjo menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter di madrasah ditentukan oleh ketepatan perencanaan yang berbasis kebutuhan peserta didik, struktur organisasi yang efektif, pelaksanaan program yang konsisten, serta evaluasi yang menyeluruh (Ngadiyono & Sukidjo, 2019). Keterlibatan kepala madrasah, guru PAI, wali kelas, peserta didik, dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Selain itu, Azhari menegaskan bahwa madrasah perlu menyusun perencanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan madrasah, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan (Azhari, 2024). Pelaksanaan program pendidikan karakter di madrasah harus dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai religius, kegiatan keagamaan rutin, serta integrasi nilai-nilai moral ke dalam proses pembelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya.

Hasil penelitian Asdiqoh dan Zaman juga menyebutkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah berjalan efektif apabila didukung oleh sistem organisasi yang jelas, mulai dari penunjukan koordinator program, pembentukan tim pelaksana, hingga adanya kebijakan madrasah yang mengatur pelaksanaan program. Evaluasi terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program serta menentukan tindak lanjut yang tepat (Asdiqoh & Zaman, 2020).

Namun, di MAN 1 Kota Jambi, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji secara komprehensif bagaimana model pengelolaan program pendidikan karakter berbasis PAI diterapkan, mulai dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan, evaluasi, hingga capaian programnya. Padahal, studi semacam ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai efektivitas program pendidikan karakter, sekaligus menjadi rekomendasi perbaikan program di masa mendatang.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam model pengelolaan program pendidikan karakter berbasis PAI di MAN 1 Kota Jambi. Fokus penelitian diarahkan pada lima aspek utama, yaitu perencanaan program, sistem organisasi pelaksana, implementasi program, sistem evaluasi, serta capaian akhir dari pelaksanaan program dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, baik bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah maupun bagi para pengelola pendidikan dalam merancang program-program pembinaan karakter yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam model pengelolaan program pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Kota Jambi. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya memotret realitas, tetapi juga berupaya memahami proses perencanaan, organisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan capaian program dalam konteks pembelajaran PAI.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif berfungsi untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dalam konteks alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2021). Oleh sebab itu, penelitian ini memadukan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pendidikan karakter, wawancara ditujukan kepada kepala madrasah, guru PAI, wali kelas, dan peserta didik, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis terkait program.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. MAN 1 Kota Jambi dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan madrasah negeri unggulan di Kota Jambi yang aktif menerapkan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami, namun belum banyak diteliti secara khusus terkait model pengelolaannya.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah serta menjadi acuan bagi MAN 1 Kota Jambi dalam menyempurnakan pengelolaan program pendidikan karakter ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Pendidikan Karakter Berbasis PAI

Perencanaan program pendidikan karakter berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Kota Jambi disusun dengan melibatkan berbagai pihak internal madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, program ini dirancang melalui rapat kerja awal tahun yang dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru PAI, wali kelas, pembina OSIM, dan staf kesiswaan. Dalam rapat tersebut, seluruh elemen madrasah menyepakati bahwa program pendidikan karakter menjadi prioritas utama dalam rangka membangun budaya madrasah yang religius dan berkarakter mulia.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa perencanaan ini mengacu pada visi madrasah yaitu "Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK", sehingga karakter peserta didik harus dibangun sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Guru PAI menjadi aktor sentral dalam penyusunan program tersebut. Mereka bertanggung jawab mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap mata pelajaran PAI. Nilai-nilai karakter yang dipilih meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan peduli sosial. Hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

Dalam merancang program pendidikan karakter, madrasah mengacu pada hasil evaluasi program tahun sebelumnya, kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar madrasah, serta berbagai permasalahan karakter yang muncul di kalangan peserta didik.

Menurut guru PAI, penanaman nilai karakter harus direncanakan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di madrasah. Guru-guru menyepakati bahwa pendekatan berbasis keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran kontekstual menjadi metode yang paling sesuai diterapkan di lingkungan MAN 1 Kota Jambi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukiman (2011: 20) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus dirancang melalui perencanaan matang, sistematis, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga hasilnya dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, perencanaan program juga dituangkan dalam bentuk program tahunan, program semester, dan program mingguan. Program-program tersebut memuat jadwal pelaksanaan kegiatan seperti shalat dhuha, kultum sebelum pelajaran, pembiasaan salam-sapa-senyum, pengajian bulanan, dan kegiatan sosial. Guru PAI dan wali kelas bersama-sama merancang materi dan metode kegiatan agar sesuai dengan capaian pembelajaran pendidikan karakter yang diharapkan.

Dari observasi dokumen, terlihat bahwa perencanaan program telah ditetapkan secara rinci dan terstruktur. Setiap program kegiatan memiliki tujuan, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan. Menurut Mulyasa didalam jurnal (Abidin, 2021) menjelaskan perencanaan merupakan proses awal yang sangat menentukan keberhasilan sebuah program pendidikan karakter, karena dari perencanaan yang baik akan menghasilkan pelaksanaan yang efektif.

Organisasi Program Pendidikan Karakter Berbasis PAI

Organisasi program pendidikan karakter berbasis PAI di MAN merupakan proses pengaturan struktur dan pembagian peran untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Organisasi program ini dilakukan dengan membentuk tim atau koordinator khusus yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter di madrasah. Organisasi pelaksana program pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi dibentuk secara khusus untuk mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan program agar berjalan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum beliau berkata :

Organisasi program pendidikan karakter ini diketuai langsung oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawab umum. Di bawahnya terdapat waka kurikulum yang bertindak sebagai ketua pelaksana program, guru PAI sebagai koordinator kegiatan keagamaan, wali kelas sebagai pembimbing karakter di kelas, dan pembina OSIM sebagai pelaksana kegiatan di luar kelas.

Struktur organisasi ini bertujuan untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada setiap pihak. Guru PAI menyampaikan bahwa dengan adanya pembagian tugas ini, pelaksanaan program menjadi lebih terarah karena setiap unsur madrasah memahami peran dan kewajibannya masing-masing. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usan & Suyadi, 2022) menyatakan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter di MAN sangat dipengaruhi oleh adanya pembagian tugas yang jelas antar guru, wali kelas, dan tenaga kependidikan. Setiap unsur memahami peran dan kewajibannya, sehingga pelaksanaan program lebih terarah dan sistematis.

Dari observasi dokumen struktur organisasi, terlihat bahwa organisasi pelaksana program terdiri dari beberapa bidang, yaitu bidang pembiasaan ibadah, bidang kegiatan keagamaan, bidang tata tertib, dan bidang pembinaan peserta didik. Setiap bidang memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas. Bidang pembiasaan ibadah bertanggung jawab atas

pelaksanaan shalat dhuha, dzikir bersama, dan pembacaan Asmaul Husna. Bidang kegiatan keagamaan menangani pengajian, peringatan hari besar Islam, dan pelatihan hadrah. Bidang tata tertib mengatur disiplin dan aturan madrasah, sedangkan bidang pembinaan peserta didik melakukan pendampingan terhadap peserta didik yang bermasalah.

Organisasi pelaksanaan program ini sesuai dengan teori Tilaar (Nurafni et al., 2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter memerlukan sistem organisasi yang baik agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif. Pembentukan organisasi yang melibatkan berbagai unsur madrasah menunjukkan komitmen bersama dalam membangun karakter peserta didik.

Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Berbasis PAI

Pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis PAI di MAN 1 Kota Jambi dilakukan melalui tiga jalur, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa dalam kegiatan intrakurikuler, guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam materi pelajaran. Misalnya, saat pembelajaran tentang shalat berjamaah, guru menekankan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, peserta didik diajarkan tentang kejujuran melalui pembelajaran zakat dan sedekah. Hasil wawancara dengan guru PAI beliau berkata:

Sebenarnya tidak hanya didalam kegiatan intrakurikuler saja tetapi guru juga mengajarkan untuk memperaktikan langsung dimasyarakat sehingga peserta didik tidak hanya mendapat teori saja akan tetapi supaya lebih memahaminya secara langsung.

Dalam kegiatan kokurikuler, program pembiasaan menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, seluruh peserta didik membaca Asmaul Husna, shalat dhuha, dan mengikuti kultum dari perwakilan siswa. Wali kelas bertugas memastikan peserta didik hadir tepat waktu, tertib, dan mengikuti kegiatan dengan serius. Selain itu, diadakan pengajian bulanan, peringatan hari besar Islam, serta program Jumat bersih dan Jumat infaq. Menurut guru PAI, kegiatan pendidikan karakter berbasis PAI ini efektif dalam membentuk sikap religius, kepedulian sosial, dan kebersamaan peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahwati yang menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis keagamaan mampu meningkatkan sikap religius, kedisiplinan, dan kepedulian sosial peserta didik melalui kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta kegiatan sosial di lingkungan sekolah (Rahmawati et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh Kusuma juga membuktikan bahwa program pendidikan karakter berbasis PAI secara signifikan

berkontribusi dalam membentuk nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas antar peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan kerja sama dalam aktivitas madrasah (Kusuma et al., 2025). Dengan demikian, penerapan program ini tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga menguatkan dimensi sosial dan nilai-nilai kemanusiaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Jambi juga diarahkan untuk membina karakter peserta didik. Program ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain hadrah, pramuka, OSIM, dan seni Islami. Kegiatan hadrah dan seni Islami bertujuan membentuk karakter religius dan cinta budaya Islam. Pramuka menjadi media pembelajaran kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. OSIM sebagai organisasi siswa menjadi wadah peserta didik untuk berlatih kepemimpinan, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Peserta didik menyatakan bahwa mereka merasa senang mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan madrasah, karena kegiatan tersebut tidak hanya menambah pengetahuan agama tetapi juga membentuk kebiasaan baik. Salah seorang peserta didik mengungkapkan bahwa dirinya menjadi lebih terbiasa melaksanakan shalat tepat waktu dan membaca Al-Qur'an di rumah setelah mengikuti program tersebut.

Pelaksanaan program ini sesuai dengan teori Zubaedi (Mayasarokh & Arif, 2019) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan merupakan metode efektif untuk membentuk kepribadian peserta didik. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, nilai-nilai karakter dapat tertanam secara alami dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis PAI

Evaluasi program pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi dilakukan secara rutin setiap akhir semester. Hasil wawancara dengan kepala madrasah menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi yang melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI, wali kelas, dan pembina OSIM. Evaluasi program bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan dampaknya terhadap perubahan sikap peserta didik.

Metode evaluasi yang digunakan berupa observasi perilaku peserta didik, catatan pelanggaran, laporan wali kelas, dan penilaian keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. Guru PAI menyampaikan bahwa perubahan sikap peserta didik dapat terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam shalat dhuha, kultum, dan kegiatan sosial. Selain itu, catatan pelanggaran disiplin mengalami penurunan signifikan sejak program ini diterapkan.

Hal ini diperkuat dari arsip-arsip dokumentasi sebelumnya yang menunjukkan angka penurunan dalam pelanggaran, sehingga siswa lebih disiplin dalam setiap halnya.

Dari hasil evaluasi semester ganjil, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan perubahan sikap positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, kejujuran, dan kepedulian sosial. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, evaluasi program juga menghasilkan rekomendasi perbaikan, seperti penambahan jadwal kegiatan, pemberian reward kepada peserta didik berprestasi, dan pendampingan intensif bagi peserta didik bermasalah.

Evaluasi program ini sesuai dengan teori Uno (2012: 47) yang menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan karakter harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar dapat mengukur efektivitas program dan merumuskan tindak lanjut yang tepat. Evaluasi di MAN 1 Kota Jambi menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu program pendidikan karakter berbasis PAI. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau berkata :

"Evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah program, karena berfungsi untuk menilai apakah pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi, berbagai kekurangan dapat diidentifikasi dan segera diperbaiki, sementara capaian yang sudah sesuai dapat terus ditingkatkan dan disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang."

Capaian Program Berbasis PAI

Capaian program adalah hasil akhir yang diperoleh dari pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis PAI. Capaian ini mencakup perubahan positif pada sikap, perilaku, dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islami yang ditanamkan, seperti meningkatnya sikap religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, serta kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Capaian program pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi menunjukkan hasil yang signifikan dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan keberanian siswa dalam aktivitas sosial keagamaan.

Respon positif dari peserta didik tercermin dari hasil wawancara. Salah satu siswa kelas XI IPS menyampaikan.

"Sejak ikut program ini, saya jadi lebih rajin shalat berjamaah di musala sekolah dan berani tampil di depan teman-teman, seperti saat menyampaikan kultum. Dulu saya pemalu, sekarang lebih percaya diri."

Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk penanaman karakter Islami melalui model pengelolaan yang terstruktur dan partisipatif. Penelitian oleh (Trimahmudi, 2024) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI secara signifikan memengaruhi sikap religius siswa. Studi lain oleh (Sundari et al., 2024) di MIN 1 Labuhanbatu menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter, serta berdampak positif pada minat belajar dan pengembangan keterampilan digital.

Implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI juga telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Marhamah (2023) di SMP Mutiara Bangsa Gunung Kaler Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa guru PAI mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada sikap dan perilaku siswa.

Secara keseluruhan, capaian program pendidikan karakter di MAN 1 Kota Jambi sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI untuk membentuk sikap religius dan perilaku positif siswa. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan partisipatif dalam pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa.

SIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan karakter memiliki landasan yang kuat dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang menempatkan akhlak mulia sebagai tujuan utama pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan dimensi afektif dan psikomotorik dalam membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak karimah.

Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan membentuk insan kamil, yaitu manusia sempurna yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan hukuman, pendidikan karakter dapat ditanamkan

secara efektif kepada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pendidikan Islam antara lain jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, serta cinta damai dan kasih sayang.

Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan modern, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan ajaran Islam akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga luhur dalam moral dan etika, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. *Al-Fikar: Jurnal For Islamic Studies*, 4(1), 181–202. https://al-fikar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4https://al-fikar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4
- Asdiqoh, S., & Zaman, B. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MADRASAH ALIYAH Siti Asdiqoh dan Badrus Zaman Institut Agama Islam Negeri Salatiga. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 92–102.
- Azhari, M. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Keislaman di Madrasah : Implementasi dan Evaluasi. E-ISSN: 3025-7905 FUTURE ACADEMIA p-ISSN: 3026-166X *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 691–700.
- Kusuma, R. N., Wachidi, & Mustofa, T. A. (2025). INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM SIKAP GOTONG ROYONG PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA Ria. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 1–23.
- Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 6.
- Mayasarokh, M., & Arif, R. (2019). Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di Kelompok Bermain Rabbani. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.14936>
- Ngadiyono & Sukidjo. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Az-Zahra Kota Bandung. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 86–99. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.341>
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68.
<https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 535. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5673>
- Sundari, I., Rambe, R. H., & Putri, I. R. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Journal of Islamic Education*, 5(1), 65–74.
- Sutrisno, C., & Zuchdi, D. (2023). Analisis muatan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam desain pendidikan karakter pada gerakan penguatan pendidikan karakter. *Humanika*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.60513>
- Trimahmudi, T. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum PAI. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 1319–1333.
- Usan, U., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Upaya Pendidik Membentuk Karakter Siswa Dalam Mempersiapkan Generasi Emas 2045 Berbasis Neurosains. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6379>.